

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI KEBUN SAWIT DI DESA AIR ITAM KECAMATAN PENUKAL KABUPATEN PALI

¹⁾Edi Heryanto, ²⁾Edizal, ³⁾Ursula Damayanti

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti,
Palembang, Sumatera Selatan

*email : edih7670@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani sawit di Desa Air Itam, Kecamatan Penukal, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (simple random sampling) terhadap 30 orang petani sawit. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga petani sawit sebesar Rp5.904.445 per bulan, sedangkan total pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai Rp3.389.367 per bulan. Pengeluaran terdiri dari konsumsi pangan sebesar 67% dan non pangan sebesar 33%. Sisa pendapatan sebesar Rp2.515.078 per bulan umumnya digunakan untuk tabungan dan untuk kebutuhan usahatani selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani di Desa Air Itam cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Namun demikian, pengeluaran untuk kebutuhan sekunder seperti rokok masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran petani dalam mengelola pengeluaran agar lebih produktif dan mendukung kesejahteraan jangka panjang.

KataKunci: Pendapatan, Pengeluaran Petani Sawit

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Bidang perkebunan termasuk perkebunan rakyat dan perkebunan besar, namun sebagian besar perkebunan di Indonesia adalah perkebunan milik rakyat

Pengembangan perkebunan kelapa sawit di berbagai daerah telah menjadi perhatian berbagai pihak termasuk pemerintahan daerah untuk menanganinya secara terprogram dan terpadu. Dengan potensi sumberdaya alam yang masih cukup luas maka pembangunan perkebunan kelapa sawit sangat memungkinkan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus berperan dalam pemulihan perekonomian rakyat.

Kabupaten PALI merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim. Desa Air Itam adalah salah satu Desa yang merupakan bagian dari Kabupaten PALI. Dimana menurut data BPS luas perkebunan kelapa sawit Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Tahun 2022-2023 sebesar 36,010 hektar. Desa Air Itam mayoritas penduduknya sebagai petani sawit. Petani sawit di Desa Air Itam mengusahakan perkebunan sawit dalam beberapa macam system, ada yang mengelola lahannya sendiri, mulai dari persiapan lahan, penanaman sampai pengolahan hasil, dan ada juga yang menyerahkan lahannya sama orang lain dengan membuat kesepakatan pembagian hasil yang akan diterima oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa penelitian yang berjudul " Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kebun sawit Di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten PALI"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Berapa besar pendapatan Petani kebun sawit di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali
2. Berapa besar pengeluaran RumahTangga yang dikeluarkan petani kebun sawit di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali

C. Tujuan dan kegunaanPenelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui:

1. Mengetahui dan mengkaji besarnya pendapatan yang diterima petani Sawit di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali
2. Mengetahui dan mengkaji besarnya pengeluaran Rumah Tangga yang dikelurkn petani Sawit di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali

Adapunkegunaandarihasilpenelitianini adalah

1. Sebagai gambaran dan informasi bagi petani, khususnya petani yang mau mengembangkan usahatani sawit
2. Sebagai tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten PALI. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut sebagian besar penduduknya petani sawit. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dilapangan dilaksanakan pada Januari- Maret 2025

Metode Penarikan Sampel

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.dimana populasi petani kelapa sawit berjumlah 119 kepala keluarga., Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode Simple Random Sampling, maka peneliti mengambil jumlah sampel 25% dari jumlah populasi yaitu 30 orang.

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang di peroleh.

Data yang diperoleh dilapangan diolah secara tabulasi dangan menghitung:

1. Pendapatan Petani

$Pd = Pn - Bp$ keterangan:

Pd =PendapatanPetaniSawit(Rp/bulan) Pn = Penerimaan

Petani (Rp/bulan)

BP =BiayaProduksi (Rp/bulan)

Penerimaan Petani Sawit

$Pn = Pr \times Hj$

Keterangan:

Pn = Penerimaan Petani Sawit (Rp/bulan)

Hj = Produksi (Harga jual (kg/bulan)

Biaya total

$Btot=Bt+Bv$

Keterangan

Bp = Biaya total (Rp/bulan)
Bt=Biayatetap(Rp/bulan)
Bp=Biayatidak tetap (Rp/bulan)

2. Pengeluaran Konsumsi Keluarga (KKL/bulan)

KKL= KP+KNP

Keterangan:

KKL =PengeluaranKonsumsiKeluarga(Rp/bulan)

KP = Pengeluaran Konsumsi Pangan (Rp/bulan) KNP= Konsumsi Non Pangan(Rp/bulan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Produksi

Produksi merupakan total hasil panen yang di peroleh petani dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan Ton atau Kilogram. Rata-rata produksi yang di peroleh oleh petani di Desa Air Itam berdasarkan umur tanaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Rata-Rata Produksi Sawit DiDesa Air Itam

No	Umur tanaman(Tahun)	Rata-rata(Kg)
1	5	1.068
2	6	1.577
3	7	2.622
4	8	3.796

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2025

Pada table 1 diatas, produksi tanaman kelapa sawit di Desa Air Itam. semakin tinggi umur tanaman semakin besar produksi yang di dihasilkan, rata- rata kenaikan produksi sawit perpanjang atau pertandan 5 Kg sampai 10 Kg pertahun. Sebagian besar usia tanaman kelapa sawit adalah 8 tahun yaitu sebanyak 13 petani..

B. Penerimaan

Produksi sawit yang di dihasilkan petani sangat mempengaruhi penerimaan, semakin tinggi produksi sawit yang di dihasilkan semakin besar pula penerimaan yang diperoleh petani tersebut. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual sawit perbulan. Rata-rata penerimaan usahatani sawit di Desa Air Itam adalah sebesar Rp. 5.928.907/bulan. Penerimaan ini diperoleh dari produksi sawit dengan harga jual sawit pada saat Penelitian Rp.2.800/Kg,

C. Pendapatan

Pendapatan petani adalah hasil pengurangan total penerimaan yang diterima petani dengan total biaya yang yang dikeluarkan oleh petani. Jumlah pendapatan setiap petani sawit berbeda-beda antara satu petani dengan petani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan dan biaya yang dikeluarkan petani. Rata-rata penerimaan petani sawit di Desa Air Itam dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Penerimaan Petani Sawit Di Desa Air Itam

No	Uraian	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Penerimaan	5.928.907
2	Biaya	24.462
Pendapatan		5.904.445

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas rata-rata pendapatan petani sawit adalah sebesar Rp.5.894.816/bulan, pendapatan petani ini adalah pendapatan atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi petani dalam menjalankan usahanya sawit yang diusahakan selama satu bulan. Produksi sawit di pengaruhi oleh umur tanaman semakin tinggi umur tanaman semakin banyak produksi sawit yang didapatkan. Rata-rata kenaikan produksi sawit 5 Kg sampai 10 Kg perpanjang, pertahun sampai masa produktif usia tanam 12 tahun jika tidak ada kendala seperti bencana alam seperti banjir, kemarau Panjang, sedangkan biaya yang di keluarkan oleh petani di pengaruhi oleh jumlah unit dan harga alat yang di gunakan

D. Pengeluaran Konsumsi Pangan Dan Non Pangan

1. Pengeluaran Pangan

Pengeluaran pangan merupakan besarnya uang yang di keluarkan untuk konsumsi semua anggota keluarga yang terdiri dari beras, daging ayam, daging sapi, ikan, telur, sayur-sayuran, minyak goreng, bumbu dapur, kopi, teh, gula, dan biaya lainnya. Rata-rata pengeluaran konsumsi pangan yang digunakan petani sawit dalam waktu satu bulan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Pengeluaran Perbulan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Air Itam

No	Keterangan	Biaya (Rp/bulan)	Persentase(%)
1	Beras	763.000	33
2	Daging ayam	102.400	4
3	Daging sapi	107.333	5
4	Ikan	96.700	4
5	Telur	30.233	1
6	Sayur-sayuran	63.833	3
7	Minyak goreng	59.400	3
8	Bumbu dapur	68.833	3
9	Kopi	8.667	1
10	Teh	7.400	1
11	Gula	54.000	3
12	Uang jajan anak	635.000	28
13	Biaya lainnya	251.667	11
Jumlah		2.248.467	100

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa total rata-rata pengeluaran konsumsi pangan yang digunakan petani selama waktu satu bulan adalah sebesar Rp.2.248.467/bulan pengeluaran konsumsi terbesar berasal dari beras yaitu Rp.763.000/bulan dengan persentase 33% dan pengeluaran terkecil berasal dari teh yaitu Rp.7.400/bulan dengan persentase 1%. Konsumsi beras lebih banyak karena beras merupakan kebutuhan pokok, sehingga konsumsi

beras lebih tinggi dari konsumsi pokok lainnya, sedangkan teh menjadi kebutuhan pokok terkecil karena dipengaruhi oleh selera yang berbeda, tidak semua anggota keluarga suka mengkonsumsi teh, terutama kepala keluarga lebih banyak mengkonsumsi kopi dibandingkan teh.

2. Pengeluaran Non Pangan

Pengeluaran non pangan merupakan konsumsi anggota keluarga yang terdiri dari biaya pendidikan, biaya transportasi, gas, listrik, kebutuhan, peralatan rumah tangga dan perlengkapan mandi. Pengeluaran konsumsi non pangan yang digunakan petani sawit rata-rata dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Pengeluaran Perbulan Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Air Itam

N0	Keterangan	Biaya (Rp/bulan)	Persentase(%)
1	Biaya Pendidikan	-	-
2	Biaya transportasi	223.600	19
3	Gas	81.667	7
4	Listrik	191.333	17
5	Peralatanrumah tangga	54.000	5
6	Sabunmandi	10.667	1
7	Sabuncucipakain	30.667	3
8	Sabuncucipiring	11.500	2
9	Pastagigi	36.467	2
10	Shampo	24.333	2
11	Rokok	360.000	31
12	Biaya lainnya	116.667	11
Jumlah		1.140.900	100

Sumber:Diolah DariData Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa total rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan yang digunakan petani sawit dalam waktu satu bulan adalah sebesar Rp.1.140.900/bulan pengeluaran non pangan terbesar berasal dari biaya rokok yaitu Rp.360.000/bulan dengan persentase 31%, hal ini karnakan setiap kepala keluarga sebagian besar mengkonsumsi rokok, sedangkan biaya konsumsi non pangan terkecil yaitu sabun mandi yaitu Rp. 10.667/bulan, kecilnya pengeluaran untuk sabun pengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, untuk biaya pendidikan anak di Desa Air Itam dari Sekolah Dasar sampai ke Sekolah Menengah Atas semuanya gratis di tanggung pemerintah.

Tabel 5. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Air Itam

No	JenisPengeluaran	(Rp/bulan)	Persentase(%)
1	Konsumsi Pangan	2.248.467	67
2	Konsumsi Non Pangan	1.140.900	33
Total		3.389.367	100

Sumber:Diolah DariData Primer, 2025

Dari hasil penelitian, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga petani sebesar Rp.3.389.367/bulan. Pengeluaran keluarga paling besar dilokasikan untuk membiayai konsumsi pangan, yaitu Rp.2.276.067/bulan dengan persentase 67%, sedangkan pembiayaan konsumsi non pangan sebesarRp.1.140.900/bulan dengan persentase 33%. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran merupakan sisa pendapatan. Besarnya sisa pendapatan rumah tangga petani sawit

dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Pendapatan, pengeluaran konsumsi dan sisa pendapatan rumah tangga petani sawit di Desa Air Itam

Jenis	Jumlah(Rp/bulan)
Pendapatan	5.904.445
Pengeluaran Konsumsi	3.389.367
Sisa Pendapatan	2.515.078

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui sisa pendapatan yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran konsumsi sebesar Rp 2.515.078 perbulan dimanfaatkan oleh petani untuk biaya usahatani karet selanjutnya dan sebagian lagi disimpan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pendapatan rata-rata petani sawit di Desa Air Itam cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yaitu sebesar Rp 5.904.445 per bulan.
2. Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga petani sawit yang terdiri dari konsumsi pangan dan non pangan sebesar Rp.3.389.367 per bulan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ifham Sholihin, 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gremedia Puataka Utama.

BPS. 2023 <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/3> Diakses pada tanggal 22 Januari 2025

BPS. 2022 <https://palikab.bps.go.id/id/statistics-table/1NzyiMQ> Diakses pada tanggal 22 Januari 2025

Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Perkebunan. 2022 *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.

BPS. 2014 [Http://www.bps.go.id/linkTabelDinamis/view/id/838](http://www.bps.go.id/linkTabelDinamis/view/id/838). Diakses pada tanggal 21 Februari 2025

Harapan Sajali Munawir Satria. 2017. *Analisis Pendapatan Dan Konsumsi Keluarga Petani. Fakultas Pertanian*. Universitas Sumatera Utara. Kementrian Pertanian. 2014. [http://epublikasi.Setjen. Pertanian.go.id/](http://epublikasi.Setjen.Pertanian.go.id/). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2024 <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/27335> di Akses 23 Oktober 2024. Jakarta.

Mubyarto. 2012 *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.

Nurhakim, Y. I. 2014. *Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen*. Infra Pustaka.

Pasaribu Iriyanti Ade. 2016. *Analisis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Di Kecamatan Puloan Burung Kabupaten Indragiri*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pendidikan. Universitas Riau adeirayanti.p@gmail.com di akses 15 Oktober 2024